

KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF PELATIHAN
MANAJEMEN KASUS
BAGI TENAGA KESEHATAN
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN





zafyre

Clinical Education Redefined

KURIKULUM PEMBELAJARAN ADAPTIF

PELATIHAN MANAJEMEN KASUS

BAGI TENAGA KESEHATAN

DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

DAFTAR ISI

JUDUL PELATIHAN	1
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
KATA PENGANTAR	6
BAB I PENDAHULUAN	7
LATAR BELAKANG	7
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	9
1. TUJUAN	9
2. KOMPETENSI	9
3. STRUKTUR KURIKULUM	9
4. EVALUASI HASIL BELAJAR	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN	13
LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) E_LEARNING.....	19
LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL	82
LAMPIRAN 3 TAHAPAN PEMBELAJARAN	84
LAMPIRAN 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	85
1. Peserta	85
2. Penyusun Materi	85
3. Penyelenggara	85
4. Ketentuan Sarana Pelatihan	86
5. Sertifikat	86
LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI	87
LAMPIRAN 6. EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL	91

DAFTAR TABEL

Tabel II-1 Struktur Kurikulum.....	4
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) *E-Learning*
- Lampiran 2. Master Jadwal
- Lampiran 3. Tahapan Pembelajaran
- Lampiran 4. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
- Lampiran 5. Instrumen Evaluasi
- Lampiran 6. Evaluasi Pada Setiap Akhir Modul

KATA PENGANTAR

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan terus mengalami kemajuan yang signifikan, membawa dampak yang besar terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan. Di tengah tantangan yang semakin kompleks, kebutuhan akan tenaga kesehatan yang kompeten dalam manajemen kasus menjadi sangat kritical. Manajemen kasus merupakan salah satu kunci utama dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, terutama dalam menangani pasien dengan kondisi kronis atau multikompleks.

Merespon kebutuhan tersebut, kami menyusun Kurikulum Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi esensial kepada tenaga kesehatan, agar mampu melakukan manajemen kasus secara profesional. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat.

Pelatihan jarak jauh bagi Tenaga Kesehatan menggunakan pembelajaran adaptive metode Asinkronus Maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau online.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, 28 Mei 2024

Ka. Kurikulum



Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, dunia kesehatan menghadapi berbagai tantangan baru yang kompleks. Meningkatnya prevalensi penyakit kronis dan multikompleks, perubahan demografis populasi, serta harapan masyarakat yang tinggi terhadap kualitas layanan kesehatan, menuntut peningkatan kapabilitas tenaga kesehatan dalam semua aspek, termasuk dalam manajemen kasus. Manajemen kasus merupakan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif untuk menilai, merencanakan, mengimplementasikan, memonitor, dan mengevaluasi opsi dan layanan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan individu dan kelompok secara holistik.

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan telah mengembangkan Standar Akreditasi Rumah Sakit (STARKES). Standar ini merupakan pedoman penting yang mengarahkan rumah sakit dalam menerapkan praktik terbaik dalam manajemen kasus serta aspek pelayanan kesehatan lainnya.

Dalam lingkungan yang dinamis dan terus berkembang, kebutuhan akan pelatihan yang efektif dan efisien menjadi semakin penting. Perubahan kebijakan dan regulasi yang terus-menerus memerlukan adaptasi yang cepat dari para profesional di berbagai sektor. Sementara itu, perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) juga menawarkan peluang baru dan tantangan yang harus diatasi.

Pelatihan e-learning manajemen kasus dirancang untuk menjawab kebutuhan ini. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen kasus yang efektif, serta memperkaya peserta dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan kebijakan dan teknologi terbaru. Melalui modul-modul yang dirancang khusus, pelatihan ini diharapkan dapat Meningkatkan Kemampuan Adaptasi, Penguasaan Teknologi Terkini, Optimalisasi Proses dan Efisiensi

Pentingnya manajemen kasus terlihat dalam kemampuannya untuk menyediakan layanan yang terkoordinasi, efisien, dan efektif, terutama bagi pasien dengan kebutuhan kesehatan yang

kompleks. Hal ini tidak hanya mengoptimalkan hasil kesehatan pasien tetapi juga meningkatkan kepuasan pasien dan efisiensi penggunaan sumber daya kesehatan. Dalam konteks ini, tenaga kesehatan memegang peranan penting sebagai pengelola kasus, yang membutuhkan kompetensi khusus untuk menghadapi tantangan tersebut.

Namun, diakui bahwa tidak semua tenaga kesehatan memiliki keahlian dan pengetahuan yang cukup dalam manajemen kasus. Keadaan ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan menyediakan pelatihan manajemen kasus yang komprehensif, yang tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan teoretis tetapi juga pengembangan keterampilan praktis.

Merespons kebutuhan tersebut, pelatihan manajemen kasus bagi tenaga kesehatan dirancang untuk memperkuat kemampuan tenaga kesehatan dalam mengelola kasus pasien secara efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan kompetensi yang ada, meningkatkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan klinis, koordinasi layanan, serta penggunaan teknologi informasi dalam manajemen kasus. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang terbaik dan paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam Bahasa Indonesia melalui kecerdasan berbasis buatan, yang disampaikan dengan metode *online learning* atau *e-learning*. *E-learning* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan komunikasi yang sangat pesat mendorong untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Manajemen Kasus melalui metode pembelajaran *e-learning* menggunakan *learning material system (LMS)*. Dengan *e-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi Manajemen Kasus ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran Manajemen Kasus *e-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

1. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami dan atau melaksanakan Manajemen Kasus dengan, baik dan benar sesuai standar/ketentuan yang berlaku di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami dasar-dasar manajemen kasus dalam keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka kerja
2. Melakukan pengkajian, perencanaan yang berpusat pada pasien, dan penetapan sasaran dalam Manajemen Kasus
3. Melaksanakan koordinasi pelayanan dan manajemen sumber daya
4. Memahami komunikasi dan kolaborasi dalam Manajemen Kasus
5. Melaksanakan praktik berbasis bukti, peningkatan kualitas berkelanjutan, dan evaluasi dalam manajemen kasus

3. STRUKTUR KURIKULUM

Pada struktur program pelatihan Manajemen Kasus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara detail pada struktur program Manajemen Kasus sebagai berikut:

Tabel II-1 Struktur Kurikulum
Pelatihan Manajemen Kasus
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

NO	MATERI	WAKTU KLASIKAL			WAKTU FULL ONLINE		
		T	P	PL	AM	AK	SM
A.	MATA PELATIHAN DASAR						
1	Pengantar Pembelajaran Adaptif	1	0	0	1	0	0
	<i>Subtotal</i>	1	0	0	1	0	0
B.	MATA PELATIHAN INTI						
1	Dasar-Dasar Manajemen Kasus dalam Keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka kerja	4	0	0	4	0	0
2	Pengkajian, Perencanaan yang Berpusat pada Pasien, dan Penetapan Sasaran dalam Manajemen Kasus	3	0	0	3	0	0
3	Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya	4	0	0	4	0	0
4	Komunikasi dan Kolaborasi dalam Manajemen Kasus	3	0	0	3	0	0
5	Praktik Berbasis Bukti , Peningkatan Kualitas Berkelanjutan dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus	4	0	0	4	0	0
	<i>Subtotal</i>	18	0	0	18	0	0
C.	MATA PELATIHAN PENDUKUNG						
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	1	0	0	1	0	0
2	Anti Korupsi	1	0	0	1	0	0
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	0	0	1	0	0
	<i>Subtotal</i>	3	0	0	3	0	0
	TOTAL	22	0	0	22	0	0

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL) = 45 menit

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan *secara e-learning*.

4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

- a. Indikator proses pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

b. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator hasil belajar, hanya pada ranah kognitif (pengetahuan), dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif-

- a) Tes sumatif dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan diberikan
- b) Tes formatif dilakukan pada setiap peserta menyelesaikan 1 *learning objective*

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar

Pelatihan Manajemen Kasus
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi

Pelatihan Manajemen Kasus
bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 5	<i>Platform e-learning</i>	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Manajemen Kasus apabila:

- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar

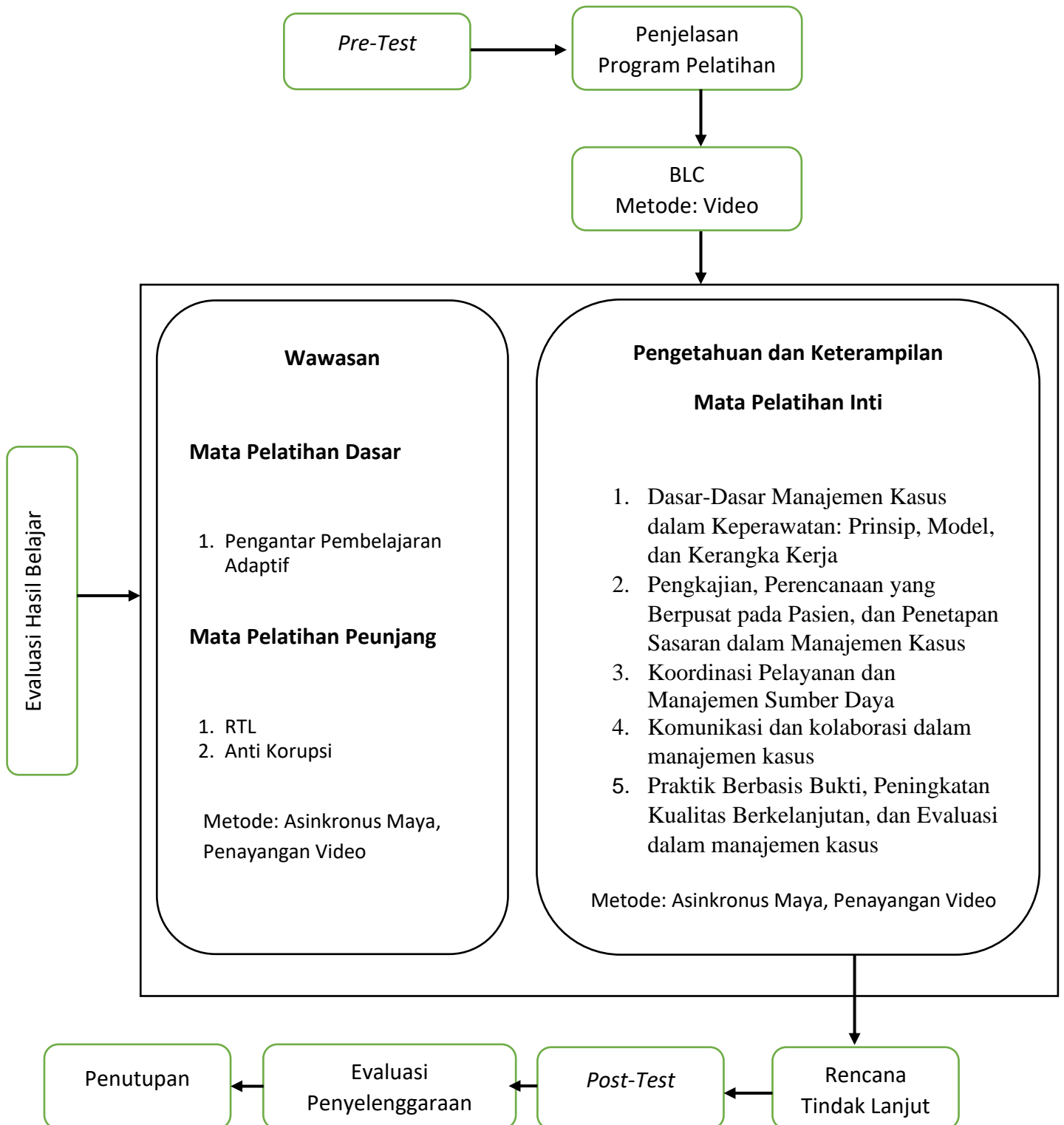
3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui Sistem Pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar).

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk video tutorial sesuai dengan tujuan pelatihan.

4. Pemberian Wawasan

Dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, melalui Asinkronus Maya, yaitu:

- 1) Pengantar Pembelajaran Adaptif

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi secara *full online* dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode Asinkronus Maya berupa pembelajaran mandiri menggunakan platform pelatihan yang dapat di akses melalui gawai atau laptop dari email yang sudah di daftarkan untuk mengikuti pelatihan.

Evaluasi proses dilakukan oleh sistem pada masing-masing mata pelatihan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil evaluasi hasil belajar.

Pengetahuan dan Keterampilan meliputi Mata Pelatihan:

1. Dasar-Dasar Manajemen Kasus dalam Keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka Kerja

2. Pengkajian, Perencanaan yang Berpusat pada Pasien, dan Penetapan Sasaran dalam Manajemen Kasus
3. Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya
4. Komunikasi dan Kolaborasi dalam Manajemen Kasus
5. Praktik Berbasis Bukti, Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan di akhir pelatihan dengan tujuan mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan nilai *post test* dengan *pre test*.

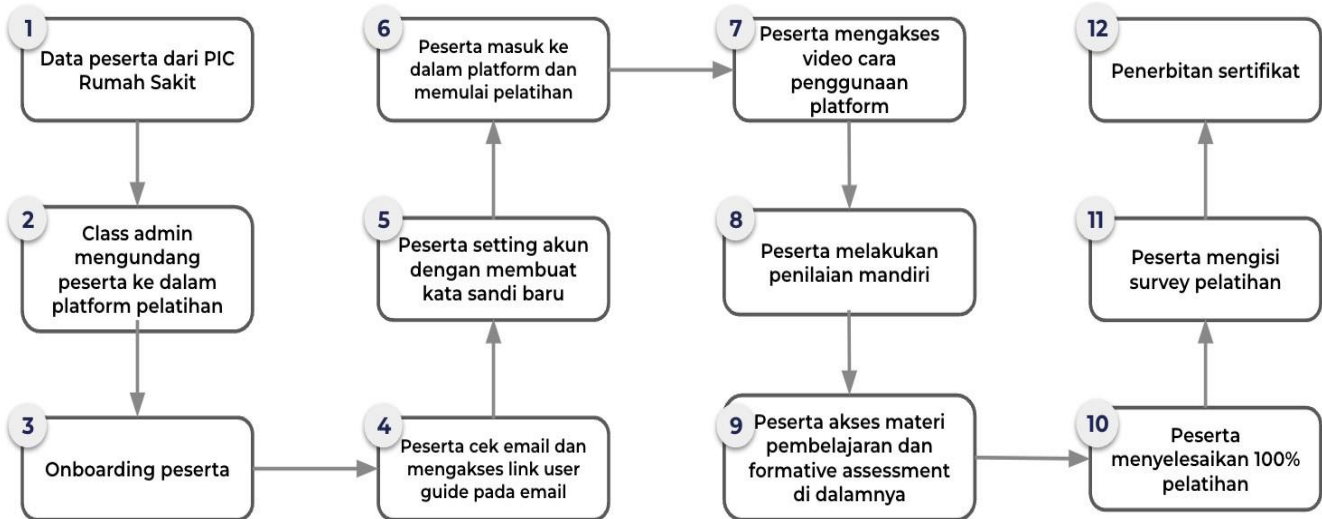
8. Evaluasi Pelatih dan Evaluasi Penyelenggaraan

- Evaluasi Pelatih, dilakukan setelah selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa pelatih.
- Evaluasi Penyelenggaraan, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

Gambar 2. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning* menggunakan Platform



Learner Onboarding

- Peserta di-assign ke dalam platform pelatihan oleh *Class Admin*
- Peserta diminta mengisi data lengkap berupa nama, NIK, tanggal lahir, pendidikan, alamat, dll. melalui *Google Form* yang disediakan oleh penyelenggara pelatihan
- Peserta cek *email invitation* masing-masing untuk *register* ke dalam platform
- Peserta set *account* dengan membuat *password* baru untuk *log in* ke dalam platform pelatihan

Learner Start the Course

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian asesmen mandiri untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari
- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan *formative assessment*
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progress sudah 100%
- Peserta mengisi survei pelatihan

- Peserta yang dinyatakan lulus akan diterbitkan sertifikat sesuai ketentuan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) E-LEARNING

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPD 1
Mata Pelatihan	:	Pengantar Pembelajaran Adaptif
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran adaptif, komponen utama platform pembelajaran adaptif serta penilaian dan evaluasi .
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep pembelajaran adaptif, mengidentifikasi ketrampilan dasar dalam menggunakan platform pembelajaran adaptif, dan memahami peran umpan balik dalam pembelajaran adaptif
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami konsep pembelajaran adaptif Mengidentifikasi keterampilan dasar dalam menggunakan platform/perangkat 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi dan konsep dasar pembelajaran adaptif Komponen utama platform pembelajaran adaptif 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Adaptive Learning: An Introduction" oleh Mark C. Schaeffer Adaptive Learning Technology: Tools and Resources for Personalized Learning" oleh Daniel T.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>lunak dalam pembelajaran adaptif</p> <p>3. Memahami peran umpan balik dalam pembelajaran adaptif</p>	<p>3. Penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran adaptif</p>			<p>Willingham dan Paul A. Kirschner</p> <p>3. "The Impact of Adaptive Learning Technology on Student Performance: A Meta-Analysis" oleh John Hattie</p> <p>4. Andreae, S. (2020). Nursing Assistant. 3rd Edition. Textbook for Health and Nursing Care Assistance and Elderly Care Assistance. Stuttgart: Georg Thieme Verlag KG.</p> <p>5. Brooks, L. A., Manias, E., & Bloomer, M. J. (2019, June). Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. <i>Collegian</i>, 26(3), 383–391. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1016/j.coln.2018.09.007</p>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 1
Mata Pelatihan	:	Dasar-Dasar Manajemen Kasus dalam Keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka kerja
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip manajemen kasus, model dan kerangka kerja manajemen kasus, dan pertimbangan budaya dalam manajemen kasus.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami dasar-dasar manajemen kasus dalam keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka kerja
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan manajemen kasuss 5. Memahami proses dalam manajemen kasus 6. Memahami peran dan tanggung jawab dari seorang manajer kasus 7. Menjelaskan hukum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip manajemen kasus <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Cakupan manajemen kasus dalam pelayanan kesehatan c. Tanggung jawab utama 	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> 4. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 4. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmed, O. I. (2016, May). Disease Management, Case Management, Care Management, and Care Coordination. <i>Professional Case Management</i>, 21(3), 137–146. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1097/ncm.000000000000147 2. Andreae, S. (2020). <i>Nursing Assistant</i>. 3rd

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>dan etik dalam manajemen kasus</p> <p>8. Mengidentifikasi model dalam manajemen kasus</p> <p>9. Memahami pendekatan yang berpusat pada pasien</p> <p>10. Mengidentifikasi budaya dalam manajemen kasus</p>	<p>manajer kasus</p> <p>d. Peran manajer kasus</p> <p>e. Kualitas manajer kasus</p> <p>f. Hukum etik dalam manajemen kasus</p> <p>g. Peran dan privasi manajemen kasus</p> <p>h. Standar professional manajemen kasus</p> <p>i. Langkah-langkah dalam manajemen kasus</p> <p>2. Model dan kerangka kerja manajemen kasus</p>			<p>Edition. Textbook for Health and Nursing Care Assistance and Elderly Care Assistance. Stuttgart: Georg Thieme Verlag KG.</p> <p>3. Brooks, L. A., Manias, E., & Bloomer, M. J. (2019, June). Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. <i>Collegian</i>, 26(3), 383–391. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1016/j.coln.2018.09.007</p> <p>4. Campagna, V., Nelson, S. A., & Krsnak, J. (2019, November). Improving Care Transitions to Drive Patient Outcomes. <i>Professional Case Management</i>, 24(6), 297–305. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1097/ncm.0000000000000387</p> <p>5. Cooper, B., & Yarmo Roberts, D. (2006). <i>National Case Management Standards in Australia - purpose,</i></p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> a. Sasaran dari perencanaan pelayanan b. Aspek utama c. Peran manajer kasus dalam individu d. Advokasi e. Manfaat integrasi berbasis populasi <p>3. Pertimbangan Budaya dalam Manajemen Kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aspek-aspek utama b. Pertimbangan budaya dalam praktik manajemen kasus 			<p>process and potential impact. Australian Health Review, 12-15, 30(1). Retrieved October 10, 2023, from https://www.publish.csiro.au/AH/pdf/AH060012.</p> <p>6. Department of Health and Aged Care. (2021). Principles for Goal Setting. Australian Government. Retrieved October 10, 2023, from https://www.health.gov.au/sites/default/files/documents/2021/01/principles-for-goal-setting.pdf.</p> <p>7. Durbin, J., Aubry, T., Barrett, B., Bergeron-Leclerc, C., Briand, C., Goscha, R., Krupa, T., Rae, J., Roebuck, M., Setliff, A., Scaccia, J., Vallée, C., & Latimer, E. (2022, April 9). Implementing the Strengths Model of Case Management: Assessing Practice Three Years After Initial Implementation. Community Mental Health Journal, 58(8), 1535–1543.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1007/s10597-022-00968-0</p> <p>8. Elsayy, B., & Higgins, K. E. (2011). The Geriatric Assessment. <i>American Family Physician</i>, 48-56, 83(1). PMID: 21888128.</p> <p>9. Giardino, A.P., & De Jesus, O. (2023, August 14). Case Management. In <i>StatPearls</i>. StatPearls Publishing. Retrieved October 10, 2023, from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562214/</p> <p>10. Mayer, B. (2015). Patient and Family Education. <i>Critical Care Medicine</i>. Retrieved October 10, 2023, from https://clinicalgate.com/patient-and-family-education/</p> <p>11. Stokes, J., Checkland, K., & Kristensen, S. R. (2016, July 29). Integrated care: theory to practice. <i>Journal of Health Services Research & Policy</i>, 21(4), 282–285. Retrieved</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>October 10, 2023, from https://doi.org/10.1177/1355819616660581</p> <p>12. Swihart, D.L., Yarrarapu, S.N.S., & Martin, R.L. (2023, July 24). Cultural Religious Competence in Clinical Practice. In StatPearls. StatPearls Publishing. Retrieved October 10, 2023, from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493216/</p> <p>13. Tahan, H. M. (2016, July). Essentials of Advocacy in Case Management: Part 1. Professional Case Management, 21(4), 163–179. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1097/ncm.000000000000162</p> <p>14. Toney-Butler, T.J., & Unison-Pace, W.J. (2022, August 29). Nursing Admission Assessment and Examination. In StatPearls. StatPearls Publishing. Retrieved from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493211/</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				15. Uittenbroek, R., van der Mei, S., Reijneveld, S., & Wynia, K. (2018). Experiences of case

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 2
Mata Pelatihan	:	Pengkajian, Perencanaan yang Berpusat pada Pasien, dan Penetapan Sasaran dalam Manajemen Kasus
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengkajian dalam manajemen kasus, perencanaan pelayanan yang berpusat pada pasien dalam penetapan sasaran, prinsip pelayanan sesuai dengan kebutuhan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian, perencanaan yang berpusat pada pasien, dan penetapan sasaran dalam Manajemen Kasus
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan alat dan teknik pengkajian dalam manajemen kasus 2. Memahami pentingnya riwayat keluarga dalam pengkajian 3. Memahami perencanaan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> a. Teknik pengkajian b. Sasaran Riwayat medis c. Riwayat keluarga d. Biopsikososial e. Pengkajian status 	<ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 6. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 6. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmed, O. I. (2016, May). Disease Management, Case Management, Care Management, and Care Coordination. <i>Professional Case Management</i>, 21(3), 137–146. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1097/ncm.000000000000147 2. Andreae, S. (2020). <i>Nursing Assistant</i>. 3rd

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>berpusat pada pasien</p> <p>4. Mengidentifikasi penetapan sasaran</p> <p>5. Memahami prinsip-prinsip pelayanan sesuai kebutuhan</p>	<p>fungsional</p> <p>f. <i>ADL (Activity Daily Live)</i></p> <p>2. Perencanaan Pelayanan yang berpusat ada pasien dalam penetapan sasaran</p> <p>a. Unsur Utama</p> <p>b. Manfaat promosi kolaborasi dengan pasien dan keluarga</p> <p>c. Pemahaman penetapan sasaran</p> <p>d. Partisipasi aktif dalam mengambil keputusan</p> <p>e. Penetapan rencana perawatan individu</p> <p>f. Langkah-langkah</p>			<p>Edition. Textbook for Health and Nursing Care Assistance and Elderly Care Assistance. Stuttgart: Georg Thieme Verlag KG.</p> <p>3. Brooks, L. A., Manias, E., & Bloomer, M. J. (2019, June). Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. <i>Collegian</i>, 26(3), 383–391. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1016/j.collegn.2018.09.007</p> <p>4. Campagna, V., Nelson, S. A., & Krsnak, J. (2019, November). Improving Care Transitions to Drive Patient Outcomes. <i>Professional Case Management</i>, 24(6), 297–305. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1097/ncm.0000000000000387</p> <p>5. Commission for Case Manager Certification. (2018). Introduction to the Case Management Body of Knowledge CCMC's Case</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
	<p>rencana pelayanan</p> <p>g. Komponen perawatan</p> <p>h. Identifikasi kendala bahasa</p> <p>i. Aspek utama dalam kebutuhan edukasi</p>			<p>Management Body of Knowledge (CMBOK). Cmbodyofknowledge.com. Retrieved October 10, 2023, from https://cmbodyofknowledge.com/content/introduction-case-management-body-knowledge</p> <p>6. Cooper, B., & Yarmo Roberts, D. (2006). National Case Management Standards in Australia - purpose, process and potential impact. Australian Health Review, 12-15, 30(1). Retrieved October 10, 2023, from https://www.publish.csiro.au/AH/pdf/AH060012.</p> <p>7. Department of Health and Aged Care. (2021). Principles for Goal Setting. Australian Government. Retrieved October 10, 2023, from https://www.health.gov.au/sites/default/files/documents/2021/01/principles-for-goal-setting.pdf.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>8. Durbin, J., Aubry, T., Barrett, B., Bergeron-Leclerc, C., Briand, C., Goscha, R., Krupa, T., Rae, J., Roebuck, M., Setliff, A., Scaccia, J., Vallée, C., & Latimer, E. (2022, April 9). Implementing the Strengths Model of Case Management: Assessing Practice Three Years After Initial Implementation. <i>Community Mental Health Journal</i>, 58(8), 1535–1543. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1007/s10597-022-00968-0</p> <p>9. Ekman, I., Ebrahimi, Z., & Olaya Contreras, P. (2021). Person-centred care: looking back, looking forward. <i>European Journal of Cardiovascular Nursing</i>, 20(2). Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1093/eurjcn/zvaa025</p> <p>10. Elsayy, B., & Higgins, K. E. (2011). The Geriatric Assessment. <i>American</i></p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Family Physician, 48-56, 83(1). PMID: 21888128.</p> <p>11. Giardino, A.P., & De Jesus, O. (2023, August 14). Case Management. In StatPearls. StatPearls Publishing. Retrieved October 10, 2023, from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562214/</p> <p>12. Mayer, B. (2015). Patient and Family Education. Critical Care Medicine. Retrieved October 10, 2023, from https://clinicalgate.com/patient-and-family-education/</p> <p>13. Stokes, J., Checkland, K., & Kristensen, S. R. (2016, July 29). Integrated care: theory to practice. Journal of Health Services Research & Policy, 21(4), 282–285. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1177/1355819616660581</p> <p>14. Swihart, D.L., Yarrarapu, S.N.S., & Martin, R.L. (2023, July 24). Cultural Religious Competence in</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Clinical Practice. In StatPearls. StatPearls Publishing. Retrieved October 10, 2023, from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493216/</p> <p>15. Tahan, H. M. (2016, July). Essentials of Advocacy in Case Management: Part 1. Professional Case Management, 21(4), 163–179. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1097/ncm.000000000000162</p> <p>16. Toney-Butler, T.J., & Unison-Pace, W.J. (2022, August 29). Nursing Admission Assessment and Examination. In StatPearls. StatPearls Publishing. Retrieved from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493211/</p> <p>17. Uittenbroek, R., van der Mei, S., Reijneveld, S., & Wynia, K. (2018). Experiences of case managers in providing person-centered and integrated care based on</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>the chronic care model: a qualitative study on embrace. PLoS One. Retrieved October 10, 2023, from https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207109</p>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 3
Mata Pelatihan	:	Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang peran manajer kasus, perencanaan transisi dan manajemen, dan pengelolaan sumber dan <i>support</i> dalam pelayanan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melaksanakan Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peran manajer kasus dalam koordinasi pelayanan 2. Memahami proses dalam manajemen transisi dan pemulangan pasien 3. Memahami proses pemanfaatan sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pelayanan kesehatan yang berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Pendekatan holistik c. Diskusi dalam tim d. Keunggulan teknologi modern 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andreae, S. (2020). <i>Nursing Assistant. 3rd Edition. Textbook for Health and Nursing Care Assistance and Elderly Care Assistance.</i> Stuttgart: Georg Thieme Verlag KG. 2. Brooks, L., Mainias, E., & Bloomer, M. (2019). <i>Culturally sensitive communication in healthcare: A concept</i>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>daya masyarakat, layanan dukungan dan menangani pertimbangan keuangan</p>	<p>dalam fasilitas kolaborasi interdisiplin</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Rangkaian pelayanan f. Peran manajer kasus g. Standar komunikasi h. Identifikasi insiden i. Kolaborasi organisasi eksternal <ol style="list-style-type: none"> 2. Perencanaan transisi dan manajemen pemulangan <ol style="list-style-type: none"> a. Komponen perencanaan b. Penyesuaian kebutuhan individu c. Proses manajemen pengobatan d. Instruksi 			<p>analysis. Collegian, 383-391, 26(3). DOI: https://doi.org/10.1016/j.collegn.2018.09.007.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Burgess, A., van Diggele, C., Roberts, C., & Mellis, C. (2020). Feedback in the clinical setting. BMC Medical Education, 460, 20(2). Available at: https://bmcmmededuc.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12909-020-02280-5. 4. Campagna, V., Nelson, S., & Krsnak, J. (2019). Improving care transitions to drive patient outcomes: the triple aim meets the four pillars. Professional Case Management, 297-305, 24(6). DOI: 10.1097/NCM.00000000000000387. 5. Clinical Excellence Division. (2018). Framework for Lifelong Learning for Nurses and midwives. Brisbane: Queensland Government. 6. Cooper, B., & Yarmo Roberts, D. (2006).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
	<p>pemulangan pasien</p> <p>3. Mengelola sumber dalam <i>support</i> pelayanan</p> <p>a. Langkah-langkah</p> <p>b. Sumber komponen</p> <p>4. Mengelola asuransi pelayanan kesehatan dan pertimbangan keuangan</p>			<p>National Case Management Standards in Australia - purpose, process and potential impact. Australian Health Review, 12-15, 30(1). Accessed: https://www.publish.csiro.au/AH/pdf/AH060012.</p> <p>7. Department of Health and Aged Care. (2021). Principles for Goal Setting. Australian Government. Accessed from: https://www.health.gov.au/sites/default/files/documents/2021/01/principles-for-goal-setting.pdf.</p> <p>8. Durbin, J., Aubry, T., Barrett, B., Bergeron-Leclerc, C., Briand, C., Goscha, R., ... Latimer, E. (2022). Implementing the strengths model of case management: Assessing Practice three years after initial implementation. Community Mental Health Journal, 1535-1543, 58(8). DOI: 10.1007/s10597-022-00968-0. Epub 2022 Apr 9.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>9. Elsayy, B., & Higgins, K. E. (2011). The Geriatric Assessment. American Family Physician, 48-56, 83(1). PMID: 21888128.</p> <p>10. Giardino, A., & De Jesus, O. (2022). Case Management. Stat Pearls, Accessed: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562214/.</p> <p>11. Goodridge, D., Henry, C., Watson, E., McDonald, M., New, L., Harrison, e., ... Rotter, T. (2018). Structured approaches to promote patient and family engagement in treatment in acute care hospital settings: protocol for a systematic scoping review. Systematic Reviews, 35(7). DOI: https://doi.org/10.1186/s13643-018-0694-9.</p> <p>12. Gutierrez, A. C. (2023). Health insurance literacy assessment tools: a systematic literature review. Journal of Public Health, 1137-1150, 31.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>DOI: https://doi.org/10.1007/s10389-021-01634-7.</p> <p>13. Hardavella, G., Aamli-Gagnat, A., Saad, N., Rousalova, I., & Sreter, K. (2017). How to give and receive feedback effectively. <i>Breathe</i>, 327-333, 13(4). DOI: https://doi.org/10.1183/20734735.009917.</p> <p>14. Hashim, J. M. (2017). Patient-centered communication: Basic skills. <i>American Family Physician</i>, 29-34, 95(1). Accessed: https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html.</p> <p>15. Hudon, C., & Kessler, R. (2023). Integrating case management for patients with complex needs in the ground practice: the importance of context in evaluative designs. <i>Health Research Policy and Systems</i>, 21(9). DOI:</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>10.1186/s12961-023-00960-4.</p> <p>16. Huntly, A., Johnson, R., King, A., Morris, R., & Purdy, S. (2016). Does case management for patients with heart failure based in the community reduce unplanned hospital admissions? A systematic review and meta-analysis. <i>BMJ Open</i>, 10, 6(5). DOI: https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-010933.</p> <p>17. Hussein, T. (2016). Essentials of Advocacy in Case Management: Part 1 Ethical Underpinnings of Advocacy - Theories, principles, and concepts. <i>Professional Case Management</i>, 163-179. 21(4). DOI: 10.1097/NCM.0000000000000162.</p> <p>18. Janati, A., Hasanpoor, E., Hajebrahimi, S., Sadeghi-Bazargani, H., & Khezri, A. (2018). An Evidence-Based Framework for evidence-based management in</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>healthcare organizations: A delphi study. Ethiopian Journal of Health Science, 305-314, 28(3). DOI: https://doi.org/10.4314/ejhs.v28i3.8.</p> <p>19. Joint Commission International. (2023). Joint Commission International Certification Standards for Telehealth. Retrieved on November 9, 2023 from https://www.jointcommissioninternational.org/-/media/jci/jci-documents/accreditation/beyond-accreditation/2022-jci-telehealth-standards-only-bw_12-19-22.pdf.</p> <p>20. Joo, J., & Huber, D. (2018). Barriers in Case Managers' Roles: A qualitative systematic review. Western Journal of nursing research, 1522-1542, 40(10). DOI: 10.1177/0193945917728689.</p> <p>21. Joo, J., & Huber, D. (2018). Case Management Effectiveness on Health</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Care Utilization Outcomes: A Systematic Review of Reviews. <i>Western Journal of Nursing Research</i>, 41(1). DOI: https://doi.org/10.1177/0193945918762135.</p> <p>22. Khatri, R., Endalamaw, A., Erku, D., Wolka, E., Nigatu, F., Zewdie, A., & Assefa, Y. (2023). Continuity and care coordination of primary health care: a scoping review. <i>BMC Health Services Research</i>, 750, 23. DOI: 10.1186/s12913-023-09718-8.</p> <p>23. Knudsen, S. V., Laursen, H., Johnsen, S. P., Bartels, P., Ehlers, L. H., & Mainz, J. (2019). Can quality improvement improve the quality of care? A systematic review of reported effects and methodological rigor in plan-do-study-act projects. <i>MBC Health Services Research</i>, 683. DOI: 10.1186/s12913-019-4482-6.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>24. Kubmaul, J., & Vater, A. (2016). Care Planning, 2nd Edition. Stuttgart: Thieme.</p> <p>25. Mayer, B. (2015). Patient and Family Education. Critical Care Medicine, Available at: https://clinicalgate.com/patient-and-family-education/#:~:text=Educational%20needs%20of%20the%20patient%20and%20family%20can, supplies%2C%20pain%2C%20and%20habilitation%20or%20rehabilitation%20needs.%201.</p> <p>26. Miller, J. (2021). How Case Managers can use data to improve care delivery. Hospital Case Management, Available at: https://www.reliasmedia.com/articles/148129-how-case-managers-can-use-data-to-improve-care-delivery.</p> <p>27. Noorihekmat, S., Rahimi, H., Mehrollhassani, M., Chashmyzdan, M., Haghdooost, A., Tabatabaei, S., & Dehnavieh, R. (2020).</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Frameworks of Performance Measurement in Public Health and Primary care System: A scoping review and meta-synthesis. International Journal of Preventive Medicine, 165, 11. DOI: https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPVM_34_19.</p> <p>28. Public Health Professionals Gateway: Public Health Law. (2022, June 27). Health Insurance Portability and Accountability Act of 1996 (HIPAA). Retrieved from Centers for Disease Control and Prevention: https://www.cdc.gov/phlp/publications/topic/hipaa.html</p> <p>29. Putra, A., & Sandhi, A. (2021). Implementation of nursing case management to improve community access to care: A scoping review. Belitung Nursing Journal, 141-150, 7(3). DOI: 10.33546/bnj.1449.</p> <p>30. Rathi, R., Vakharia, A., & Shadab, M. (2022). Lean</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>six sigma in the healthcare sector: A systematic literature review. Mater Today Proc, 773-781, 50. DOI: https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.05.534.</p> <p>31. Risse, L. (2015). Interprofessional collaboration as a success factor. Interprofessionalism, DOI: 10.1055/s-0035-1554722.</p> <p>32. Roccor, B. (2014). Case management in hospitals. Case Management Overview, DOI: DOI: 10.1055/s-0034-1381749.</p> <p>33. Rockville. (2000). Comprehensive Case Management for Substance Abuse Treatment. US: Substance Abuse and Mental Health Services Administration. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK571733/.</p> <p>34. Schot, E., Tummers, L., & Noordegraaf, M. (2018). Working on working</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>together. A systematic review on how healthcare professionals contribute to interprofessional collaboration. <i>Journal of Interprofessional Care</i>, 332-342, 34(3). DOI: https://doi.org/10.1080/13561820.2019.1636007.</p> <p>35. Shahzad, M., Donnelly, P., Upshur, R., Bharmal, A., Wei, X., Feng, P., & Brown, A. (2019). A population-based approach to integrated healthcare delivery: a scoping review of clinical care and public health collaboration. <i>BMC Public Health</i>, 708, 19. DOI: 10.1186/s12889-019-7002-z.</p> <p>36. Siegler, E., Lama, S., Knight, M., Laureano, E., & Reid, M. (2015). Community-based supports and services for older adults: A primer for clinicians. <i>Journal of Geriatrics</i>, DOI: https://doi.org/10.1155/2015/678625.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>37. Singh, G., Patel, R., & Boster, J. (2023). Root Cause Analysis and Medical Error Prevention. StatPearls, Available at: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK570638/.</p> <p>38. Sminkey, P., & LeDoux, J. (2016). Case Management Ethics: High professional standards for health care's interconnected worlds. Professional Case Management, 193-198, 21(4). DOI: 10.1097/NCM.0000000000000166.</p> <p>39. Smith, R., Orlando, E., & Berta, W. (2018). Enabling continuous learning and quality improvement in health care. Observational Study, 587-599, 31(6). DOI: 10.1108/IJHCQA-10-2017-0198.</p> <p>40. Stokes, J., Checkland, K., & Kristensen, S. (2016). Integrated care: theory to practice. Journal of Health Services Res Policy, 282-285, 21(4). DOI:</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>10.1177/1355819616660581.</p> <p>41. Swihart, D., Yarrarapu, S. N., & Martin, R. (2022). Cultural Religious competence in clinical practice. StatPearls, Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493216/.</p> <p>42. Throckmorton, T., & Windle, P. (2009). Evidenced-based case management practice, part 1: the systematic review. Professional Case Management, 76-81, 14(2). DOI: 10.1097/NCM.0b013e31819e0184.</p> <p>43. Toney-Butler, T. J., & Unison-Pace, W. J. (2022). Nursing Admission Assessment and Examination. StatPearls Publishing. Available at: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493211/.</p> <p>44. Uittenbroek, R., van der Mei, S., Reijneveld, S., & Wynia, K. (2018).</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Experiences of case managers in providing person-centered and integrated care based on the chronic care model: a qualitative study on embrace. PLoS One, DOI: https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207109.</p> <p>45. Wallace, D., Karmali, D., Kim, C., White, A., Stange, K., & Hassmiller Lich, K. (2021). Identifying patient strengths instruments and examining their relevance for chronic disease management: A systematic review. Preventing Chronic Disease, 18. DOI: https://doi.org/10.5888/pcd18.200323.</p> <p>46. Walter, J., Arnold, R., Curley, M., & Feudtner, C. (2019). Teamwork when conducting family meetings: Concepts, terminology, and the importance of team-team practices. Journal of Pain Symptom Management, 336-343, 58(2). DOI:</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2019.04.030.</p> <p>47. Welk, I. (2012). Are you still speaking, or are you already being understood? Communication and conflict avoidance, 165-171, 2(04). DOI: 10.1055/s-0032-1318515.</p> <p>48. World Health Organisation. (2018). Continuity and coordination of care. Spain. Available from: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/274628/9789241514033-eng.pdf?ua=1: WHO.</p>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 4
Mata Pelatihan	:	Komunikasi dan Kolaborasi dalam Manajemen Kasus
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang dampak dan teknik komunikasi, kolaborasi antarprofesional
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami komunikasi dan kolaborasi dalam manajemen kasus
Waktu	:	3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami dampak dan teknik komunikasi efektif yang tepat Memahami kolaborasi antarprofesional 	<ol style="list-style-type: none"> Pengantar <ol style="list-style-type: none"> Dampak teknik komunikasi yang tepat Teknik Manajemen Kasus Kolaborasi antarprofesional <ol style="list-style-type: none"> Keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Andreae, S. (2020). <i>Nursing Assistant</i>. 3rd Edition. Textbook for Health and Nursing Care Assistance and Elderly Care Assistance. Stuttgart: Georg Thieme Verlag KG. Brooks, L., Mainias, E., & Bloomer, M. (2019). Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. <i>Collegian</i>, 383-391, 26(3). DOI:

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
	<p>dan pengalaman tim pelayanan kesehatan antardisiplin</p> <p>b. Penghormatan terhadap keahlian</p> <p>c. Dampak perbedaan cara pandang</p> <p>d. Mengatasi konflik</p> <p>e. Pendekatan yang berpusat pada pasien</p> <p>f. Komponen evaluasi tim</p> <p>g. Komponen fasilitas</p>			<p>https://doi.org/10.1016/j.coln.2018.09.007.</p> <p>3. Burgess, A., van Diggele, C., Roberts, C., & Mellis, C. (2020). Feedback in the clinical setting. <i>BMC Medical Education</i>, 460, 20(2). Available at: https://bmcmmededuc.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12909-020-02280-5.</p> <p>4. Campagna, V., Nelson, S., & Krsnak, J. (2019). Improving care transitions to drive patient outcomes: the triple aim meets the four pillars. <i>Professional Case Management</i>, 297-305, 24(6). DOI: 10.1097/NCM.00000000000000387.</p> <p>5. Clinical Excellence Division. (2018). <i>Framework for Lifelong Learning for Nurses and midwives</i>. Brisbane: Queensland Government.</p> <p>6. Cooper, B., & Yarmo Roberts, D. (2006). <i>National Case Management Standards in Australia - purpose,</i></p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>process and potential impact. Australian Health Review, 12-15, 30(1). Accessed: https://www.publish.csiro.au/AH/pdf/AH060012.</p> <p>7. Department of Health and Aged Care. (2021). Principles for Goal Setting. Australian Government. Accessed from: https://www.health.gov.au/sites/default/files/documents/2021/01/principles-for-goal-setting.pdf.</p> <p>8. Durbin, J., Aubry, T., Barrett, B., Bergeron-Leclerc, C., Briand, C., Goscha, R., ... Latimer, E. (2022). Implementing the strengths model of case management: Assessing Practice three years after initial implementation. Community Mental Health Journal, 1535-1543, 58(8). DOI: 10.1007/s10597-022-00968-0. Epub 2022 Apr 9.</p> <p>9. Elsayy, B., & Higgins, K. E. (2011). The Geriatric Assessment. American</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Family Physician, 48-56, 83(1). PMID: 21888128.</p> <p>10. Giardino, A., & De Jesus, O. (2022). Case Management. Stat Pearls, Accessed: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562214/.</p> <p>11. Goodridge, D., Henry, C., Watson, E., McDonald, M., New, L., Harrison, e., ... Rotter, T. (2018). Structured approaches to promote patient and family engagement in treatment in acute care hospital settings: protocol for a systematic scoping review. Systematic Reviews, 35(7). DOI: https://doi.org/10.1186%2Fs13643-018-0694-9.</p> <p>12. Gutierrez, A. C. (2023). Health insurance literacy assessment tools: a systematic literature review. Journal of Public Health, 1137-1150, 31. DOI: https://doi.org/10.1007/s10389-021-01634-7.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>13. Hardavella, G., Aamli-Gagnat, A., Saad, N., Rousalova, I., & Sreter, K. (2017). How to give and receive feedback effectively. <i>Breathe</i>, 327-333, 13(4). DOI: https://doi.org/10.1183%2F20734735.009917.</p> <p>14. Hashim, J. M. (2017). Patient-centered communication: Basic skills. <i>American Family Physician</i>, 29-34, 95(1). Accessed: https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html.</p> <p>15. Hudon, C., & Kessler, R. (2023). Integrating case management for patients with complex needs in the ground practice: the importance of context in evaluative designs. <i>Health Research Policy and Systems</i>, 21(9). DOI: 10.1186/s12961-023-00960-4.</p> <p>16. Huntly, A., Johnson, R., King, A., Morris, R., & Purdy, S. (2016). Does</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>case management for patients with heart failure based in the community reduce unplanned hospital admissions? A systematic review and meta-analysis. <i>BMJ Open</i>, 10, 6(5). DOI: https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-010933.</p> <p>17. Hussein, T. (2016). Essentials of Advocacy in Case Management: Part 1 Ethical Underpinnings of Advocacy - Theories, principles, and concepts. <i>Professional Case Management</i>, 163-179. 21(4). DOI: 10.1097/NCM.0000000000000162.</p> <p>18. Janati, A., Hasanpoor, E., Hajebrahimi, S., Sadeghi-Bazargani, H., & Khezri, A. (2018). An Evidence-Based Framework for evidence-based management in healthcare organizations: A delphi study. <i>Ethiopian Journal of Health Science</i>, 305-314, 28(3). DOI: https://doi.org/10.4314%2Fejhs.v28i3.8.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>19. Joo, J., & Huber, D. (2018). Barriers in Case Managers' Roles: A qualitative systematic review. <i>Western Journal of Nursing Research</i>, 40(10), 1522-1542. DOI: 10.1177/0193945917728689.</p> <p>20. Joo, J., & Huber, D. (2018). Case Management Effectiveness on Health Care Utilization Outcomes: A Systematic Review of Reviews. <i>Western Journal of Nursing Research</i>, 41(1). DOI: https://doi.org/10.1177/0193945918762135.</p> <p>21. Khatri, R., Endalamaw, A., Erku, D., Wolka, E., Nigatu, F., Zewdie, A., & Assefa, Y. (2023). Continuity and care coordination of primary health care: a scoping review. <i>BMC Health Services Research</i>, 23, 750. DOI: 10.1186/s12913-023-09718-8.</p> <p>22. Knudsen, S. V., Laursen, H., Johnsen, S. P., Bartels, P., Ehlers, L. H., & Mainz, J.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>(2019). Can quality improvement improve the quality of care? A systematic review of reported effects and methodological rigor in plan-do-study-act projects. BMC Health Services Research, 683. DOI: 10.1186/s12913-019-4482-6.</p> <p>23. Kubmaul, J., & Vater, A. (2016). Care Planning, 2nd Edition. Stuttgart: Thieme.</p> <p>24. Mayer, B. (2015). Patient and Family Education. Critical Care Medicine, Available at: https://clinicalgate.com/patient-and-family-education/#:~:text=Educational%20needs%20of%20the%20patient%20and%20of%20family%20can%20supplies%20%20pain%20and%20habilitation%20or%20rehabilitation%20needs.%201.</p> <p>25. Miller, J. (2021). How Case Managers can use data to improve care delivery. Hospital Case Management, Available at:</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>https://www.reliasmedia.com/articles/148129-how-case-managers-can-use-data-to-improve-care-delivery.</p> <p>26. Noorihekmat, S., Rahimi, H., Mehrollhassani, M., Chashmyazdan, M., Haghdoost, A., Tabatabaei, S., & Dehnavieh, R. (2020). Frameworks of Performance Measurement in Public Health and Primary care System: A scoping review and meta-synthesis. <i>International Journal of Preventive Medicine</i>, 165, 11. DOI: https://doi.org/10.4103%2Fijpvm.IJPVM_34_19.</p> <p>27. Public Health Professionals Gateway: Public Health Law. (2022, June 27). Health Insurance Portability and Accountability Act of 1996 (HIPAA). Retrieved from Centers for Disease Control and Prevention: https://www.cdc.gov/phlp/publications/topic/hipaa.html</p> <p>28. Putra, A., & Sandhi, A. (2021). Implementation of</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>nursing case management to improve community access to care: A scoping review. <i>Belitung Nursing Journal</i>, 141-150, 7(3). DOI: 10.33546/bnj.1449.</p> <p>29. Rathi, R., Vakharia, A., & Shadab, M. (2022). Lean six sigma in the healthcare sector: A systematic literature review. <i>Mater Today Proc</i>, 773-781, 50. DOI: https://doi.org/10.1016%2Fj.matpr.2021.05.534.</p>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPI 5
Mata Pelatihan	:	Praktik Berbasis Bukti, Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang komponen praktik berbasis bukti, metodologi peningkatan kualitas dan evaluasi hasil akhir perawatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Melaksanakan Praktik Berbasis Bukti, Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus
Waktu	:	4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan komponen-komponen praktik berbasis bukti 2. Memahami dampak evaluasi dan peningkatan kualitas yang berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip praktik berbasis bukti dalam manajemen kasus <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Manfaat c. Prinsip utama d. Proses penting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andreae, S. (2020). <i>Nursing Assistant. 3rd Edition. Textbook for Health and Nursing Care Assistance and Elderly Care Assistance.</i> Stuttgart: Georg Thieme Verlag KG. 2. Brooks, L., Mainias, E., & Bloomer, M. (2019).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Alat dan metodologi peningkatan kualitas <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pada siklus PDSA b. Pendekatan dalam melakukan perbaikan c. Teknik pemecahan masalah 3. Evaluasi dan hasil akhir perawatan 4. Strategi umpan balik dan peningkatan kinerja 5. Perubahan dan adaptasi dengan kebutuhan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Dampak fleksibilitas b. Dampak inovasi 			<p>Culturally sensitive communication in healthcare: A concept analysis. <i>Collegian</i>, 383-391, 26(3). DOI: https://doi.org/10.1016/j.collegn.2018.09.007.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Burgess, A., van Diggele, C., Roberts, C., & Mellis, C. (2020). Feedback in the clinical setting. <i>BMC Medical Education</i>, 460, 20(2). Available at: https://bmcmmededuc.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12909-020-02280-5. 4. Campagna, V., Nelson, S., & Krsnak, J. (2019). Improving care transitions to drive patient outcomes: the triple aim meets the four pillars. <i>Professional Case Management</i>, 297-305, 24(6). DOI: 10.1097/NCM.0000000000000387. 5. Clinical Excellence Division. (2018). <i>Framework for Lifelong Learning for Nurses and midwives</i>. Brisbane: Queensland Government.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>6. Cooper, B., & Yarmo Roberts, D. (2006). National Case Management Standards in Australia - purpose, process and potential impact. Australian Health Review, 12-15, 30(1). Accessed: https://www.publish.csiro.au/AH/pdf/AH060012.</p> <p>7. Department of Health and Aged Care. (2021). Principles for Goal Setting. Australian Government. Accessed from: https://www.health.gov.au/sites/default/files/documents/2021/01/principles-for-goal-setting.pdf.</p> <p>8. Durbin, J., Aubry, T., Barrett, B., Bergeron-Leclerc, C., Briand, C., Goscha, R., ... Latimer, E. (2022). Implementing the strengths model of case management: Assessing Practice three years after initial implementation. Community Mental Health Journal, 1535-1543, 58(8).</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>DOI: 10.1007/s10597-022-00968-0. Epub 2022 Apr 9.</p> <p>9. Elsayy, B., & Higgins, K. E. (2011). The Geriatric Assessment. <i>American Family Physician</i>, 48-56, 83(1). PMID: 21888128.</p> <p>10. Giardino, A., & De Jesus, O. (2022). Case Management. <i>Stat Pearls</i>, Accessed: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562214/.</p> <p>11. Goodridge, D., Henry, C., Watson, E., McDonald, M., New, L., Harrison, e., ... Rotter, T. (2018). Structured approaches to promote patient and family engagement in treatment in acute care hospital settings: protocol for a systematic scoping review. <i>Systematic Reviews</i>, 35(7). DOI: https://doi.org/10.1186/s13643-018-0694-9.</p> <p>12. Gutierrez, A. C. (2023). Health insurance literacy assessment tools: a systematic literature review. <i>Journal of Public</i></p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Health, 1137-1150, 31. DOI: https://doi.org/10.1007/s10389-021-01634-7.</p> <p>13. Hardavella, G., Aamli-Gagnat, A., Saad, N., Rousalova, I., & Sreter, K. (2017). How to give and receive feedback effectively. <i>Breathe</i>, 327-333, 13(4). DOI: https://doi.org/10.1183/20734735.009917.</p> <p>14. Hashim, J. M. (2017). Patient-centered communication: Basic skills. <i>American Family Physician</i>, 29-34, 95(1). Accessed: https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2017/0101/p29.html.</p> <p>15. Hudon, C., & Kessler, R. (2023). Integrating case management for patients with complex needs in the ground practice: the importance of context in evaluative designs. <i>Health Research Policy and Systems</i>, 21(9). DOI:</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>10.1186/s12961-023-00960-4.</p> <p>16. Huntly, A., Johnson, R., King, A., Morris, R., & Purdy, S. (2016). Does case management for patients with heart failure based in the community reduce unplanned hospital admissions? A systematic review and meta-analysis. <i>BMJ Open</i>, 10, 6(5). DOI: https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-010933.</p> <p>17. Hussein, T. (2016). Essentials of Advocacy in Case Management: Part 1 Ethical Underpinnings of Advocacy - Theories, principles, and concepts. <i>Professional Case Management</i>, 163-179. 21(4). DOI: 10.1097/NCM.0000000000000162.</p> <p>18. Janati, A., Hasanpoor, E., Hajebrahimi, S., Sadeghi-Bazargani, H., & Khezri, A. (2018). An Evidence-Based Framework for evidence-based management in healthcare organizations: A</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>delphi study. Ethiopian Journal of Health Science, 305-314, 28(3). DOI: https://doi.org/10.4314/ejhs.v28i3.8.</p> <p>19. Joo, J., & Huber, D. (2018). Barriers in Case Managers' Roles: A qualitative systematic review. Western Journal of Nursing Research, 1522-1542, 40(10). DOI: 10.1177/0193945917728689.</p> <p>20. Joo, J., & Huber, D. (2018). Case Management Effectiveness on Health Care Utilization Outcomes: A Systematic Review of Reviews. Western Journal of Nursing Research, 41(1). DOI: https://doi.org/10.1177/0193945918762135.</p> <p>21. Khatri, R., Endalamaw, A., Erku, D., Wolka, E., Nigatu, F., Zewdie, A., & Assefa, Y. (2023). Continuity and care coordination of primary health care: a scoping review. BMC Health Services Research, 750,</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>23. DOI: 10.1186/s12913-023-09718-8.</p> <p>22. Knudsen, S. V., Laursen, H., Johnsen, S. P., Bartels, P., Ehlers, L. H., & Mainz, J. (2019). Can quality improvement improve the quality of care? A systematic review of reported effects and methodological rigor in plan-do-study-act projects. <i>MBC Health Services Research</i>, 683. DOI: 10.1186/s12913-019-4482-6.</p> <p>23. Kubmaul, J., & Vater, A. (2016). <i>Care Planning</i>, 2nd Edition. Stuttgart: Thieme.</p> <p>24. Mayer, B. (2015). Patient and Family Education. <i>Critical Care Medicine</i>, Available at: https://clinicalgate.com/patient-and-family-education/#:~:text=Educational%20needs%20of%20the%20patient%20and%20family%20can, supplies%2C%20pain%2C%20and%20habilitation%20or%20rehabilitation%20needs.%201.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>25. Miller, J. (2021). How Case Managers can use data to improve care delivery. Hospital Case Management, Available at: https://www.reliasmedia.com/articles/148129-how-case-managers-can-use-data-to-improve-care-delivery.</p> <p>26. Noorihekmat, S., Rahimi, H., Mehrollhassani, M., Chashmyazdan, M., Haghdoost, A., Tabatabaei, S., & Dehnavieh, R. (2020). Frameworks of Performance Measurement in Public Health and Primary Care System: A scoping review and meta-synthesis. International Journal of Preventive Medicine, 165, 11. DOI: https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPVM_34_19.</p> <p>27. Public Health Professionals Gateway: Public Health Law. (2022, June 27). Health Insurance Portability and Accountability Act of 1996 (HIPAA). Retrieved from Centers for Disease</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Control and Prevention: https://www.cdc.gov/php/publications/topic/hipaa.html</p> <p>28. Putra, A., & Sandhi, A. (2021). Implementation of nursing case management to improve community access to care: A scoping review. <i>Belitung Nursing Journal</i>, 141-150, 7(3). DOI: 10.33546/bnj.1449.</p> <p>29. Rathi, R., Vakharia, A., & Shadab, M. (2022). Lean six sigma in the healthcare sector: A systematic literature review. <i>Mater Today Proc</i>, 773-781, 50. DOI: https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.05.534.</p> <p>30. Risse, L. (2015). Interprofessional collaboration as a success factor. <i>Interprofessionalism</i>, DOI: 10.1055/s-0035-1554722.</p> <p>31. Rocco, B. (2014). Case management in hospitals. <i>Case Management Overview</i>, DOI: 10.1055/s-0034-1381749.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>32. Rockville. (2000). Comprehensive Case Management for Substance Abuse Treatment. US: Substance Abuse and Mental Health Services Administration. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK571733/.</p> <p>33. Schot, E., Tummers, L., & Noordegraaf, M. (2018). Working on working together. A systematic review on how healthcare professionals contribute to interprofessional collaboration. Journal of Interprofessional Care, 332-342, 34(3). DOI: https://doi.org/10.1080/13561820.2019.1636007.</p> <p>34. Shahzad, M., Donnelly, P., Upshur, R., Bharmal, A., Wei, X., Feng, P., & Brown, A. (2019). A population-based approach to integrated healthcare delivery: a scoping review of clinical care and public health collaboration. BMC Public Health, 708, 19. DOI:</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>10.1186/s12889-019-7002-z.</p> <p>35. Siegler, E., Lama, S., Knight, M., Laureano, E., & Reid, M. (2015). Community-based supports and services for older adults: A primer for clinicians. <i>Journal of Geriatrics</i>, DOI: https://doi.org/10.1155/2015/678625.</p> <p>36. Singh, G., Patel, R., & Boster, J. (2023). Root Cause Analysis and Medical Error Prevention. <i>StatPearls</i>, Available at: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK570638/.</p> <p>37. Sminkey, P., & LeDoux, J. (2016). Case Management Ethics: High professional standards for health care's interconnected worlds. <i>Professional Case Management</i>, 193-198, 21(4). DOI: 10.1097/NCM.0000000000000166.</p> <p>38. Smith, R., Orlando, E., & Berta, W. (2018). Enabling continuous learning and</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>quality improvement in health care. <i>Observational Study</i>, 587-599, 31(6). DOI: 10.1108/IJHCQA-10-2017-0198.</p> <p>39. Stokes, J., Checkland, K., & Kristensen, S. (2016). Integrated care: theory to practice. <i>Journal of Health Services Res Policy</i>, 282-285, 21(4). DOI: 10.1177/1355819616660581.</p> <p>40. Swihart, D., Yarrarapu, S. N., & Martin, R. (2022). Cultural Religious competence in clinical practice. <i>StatPearls</i>, Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493216/.</p> <p>41. Throckmorton, T., & Windle, P. (2009). Evidenced-based case management practice, part 1: the systematic review. <i>Professional Case Management</i>, 76-81, 14(2). DOI: 10.1097/NCM.0b013e31819e0184.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>42. Toney-Butler, T. J., & Unison-Pace, W. J. (2022). Nursing Admission Assessment and Examination. StatPearls Publishing. Available at: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493211/.</p> <p>43. Uittenbroek, R., van der Mei, S., Reijneveld, S., & Wynia, K. (2018). Experiences of case managers in providing person-centered and integrated care based on the chronic care model: a qualitative study on embrace. PLoS One, DOI: https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207109.</p> <p>44. Wallace, D., Karmali, D., Kim, C., White, A., Stange, K., & Hassmiller Lich, K. (2021). Identifying patient strengths instruments and examining their relevance for chronic disease management: A systematic review. Preventing Chronic Disease, 18. DOI: https://doi.org/10.5888/pcd18.200323.</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>45. Walter, J., Arnold, R., Curley, M., & Feudtner, C. (2019). Teamwork when conducting family meetings: Concepts, terminology, and the importance of team-team practices. <i>Journal of Pain Symptom Management</i>, 336-343, 58(2). DOI: https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2019.04.030.</p> <p>46. Welk, I. (2012). Are you still speaking, or are you already being understood? <i>Communication and conflict avoidance</i>, 165-171, 2(04). DOI: 10.1055/s-0032-1318515.</p> <p>47. World Health Organisation. (2018). Continuity and coordination of care. Spain. Available from: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/274628/9789241514033-eng.pdf?ua=1: WHO.</p> <p>48. Zielke-Nadkarni, A. (2013). Cultural differences in detail. <i>Transcultural Competence</i>, 10-15, 7(04).</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>DOI: 10.1055/s-0033-1356742.</p> <p>49. Zurlo, A., & Zuliani, G. (2018). Management of care transition and hospital discharge. <i>Aging Clinical and Experimental Research</i>, 263-270, 30(3). DOI: 10.1007/s40520-017-0885-6.</p>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 1
Mata Pelatihan	:	<i>Building Learning Commitment</i>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membuat pelatih dan penyelenggara pelatihan mengenal peserta pelatihan, selain itu juga agar sesama peserta pelatihan dapat saling mengenal. Pada mata pelatihan ini juga merupakan masa pencairan suasana dan menjaring harapan serta kekhawatiran peserta dalam mengikuti pelatihan untuk dapat membangun komitmen dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Pada mata pelatihan ini juga akan disusun nilai, norma, dan tata tertib yang disepakati oleh seluruh peserta agar pelatihan dapat berjalan dengan kondusif.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat berinteraksi baik dengan pelatih, penyelenggara pelatihan dan sesama peserta, serta dapat mengikuti seluruh rangkaian pelatihan sesuai dengan nilai, norma dan tata tertib yang telah disepakati
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, diharapkan peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara	1. Perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara 2. <i>Ice breaking</i>	1. <i>Platform E-Learning Modul Manajemen Perawatan Luka</i> 2. Video Tutorial	1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif	1. Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i> , Jakarta.

<p>2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) di antara peserta</p> <p>3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</p> <p>4. Menyusun kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</p> <p>5. Menyusun kesepakatan organisasi dalam kelas</p>	<p>3. Identifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan</p> <p>4. Menyusun nilai-nilai, norma dan kontrol kolektif dalam pelatihan</p> <p>5. Menyusun kesepakatan organisasi</p>	<p>penggunaan Platform <i>E-Learning</i></p>	<p>dalam setiap <i>learning objective</i></p>	<p>2. Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta</p>
---	---	--	---	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 2
Mata Pelatihan	:	Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan konsep korupsi dan upaya pemberantasan korupsi
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan Tindak Pidana Korupsi 3. Menjelaskan budaya 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Korupsi 2. Tindak Pidana Korupsi 3. Budaya Anti Korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka 2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan 2. Evaluasi formatif dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak

<p>anti korupsi</p> <p>4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi</p> <p>5. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)</p>	<p>4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>5. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)</p>	<p><i>Learning</i></p>	<p>setiap <i>learning objective</i></p>	<p>Pidana Korupsi</p> <p>2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</p> <p>3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p>
---	---	------------------------	---	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Nomor	:	MPP 3
Mata Pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan rencana aplikasi hasil pelatihan yang akan dilakukan oleh peserta pelatihan di tempat kerjanya
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat menyusun rencana tindak lanjut di tempat kerjanya sebagai implementasi dari diikuti.
Waktu	:	1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Peserta mampu menjelaskan definisi rencana tindak lanjut pelatihan</p> <p>1. Peserta mampu menjelaskan langkah menyusun rencana tindak lanjut pelatihan</p> <p>2. Peserta mampu menyusun rencana tindak</p>	<p>Definisi, tujuan dan manfaat penyusunan rencana tindak lanjut pelatihan</p> <p>1. Langkah menyusun rencana tindak lanjut pelatihan</p>	<p>1. <i>Platform E-Learning</i> Modul Manajemen Perawatan Luka</p> <p>2. Video Tutorial penggunaan <i>Platform E-Learning</i></p>	<p>1. Evaluasi sumatif pada awal dan akhir materi pelatihan</p> <p>2. Evaluasi formatif dalam setiap <i>learning objective</i></p>	<p>1. Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut</p>

lanjut di tempat kerjanya 3. sebagai implementasi dari pelatihan yang telah diikuti.				
---	--	--	--	--

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL

Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Total belajar *e-learning* 7 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran.

Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari	Materi/Kegiatan	Pelatih/ Fasilitator
Hari ke-1-2 Total = 5 JPL	<ul style="list-style-type: none">- <i>Pre-test</i>- Penjelasan Program Pelatihan (video)- Pembukaan (video)- MPD 1 : Pengantar Pembelajaran Adaptif (1 JPL)- MPI 1: Dasar-dasar manajemen kasus dalam keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka kerja (4 JPL)	Platform Pelatihan
Hari ke-3 Total = 3 JPL	MPI 2: Pengkajian, Perencanaan yang Berpusat pada Pasien, dan Penetapan Sasaran dalam Manajemen Kasus (3 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan
Hari ke-4 Total = 4 JPL	MPI 3: Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya (4 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan
Hari ke-5 Total = 3 JPL	MPI 4: Komunikasi dan Kolaborasi dalam Manajemen Kasus (3 JPL) Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	Platform Pelatihan
Hari ke 6-7 Total = 7 JPL	MPI 5: Praktik Berbasis Bukti, Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus (4 JPL) MPP 1: <i>Building Learning Comitment</i> (1 JPL) MPP 2: Anti Korupsi (1 JPL)	Platform Pelatihan

	MPP 3: Rencana Tindak lanjut (1 JPL) <i>Post Test</i> Tes Formatif setiap <i>Learning Objective</i>	
--	---	--

LAMPIRAN 3 TAHAPAN PEMBELAJARAN

Tahap	Materi
<p>Tahap 1</p>	<p><i>Pre-test</i></p> <p>MP 1: Dasar-Dasar Manajemen Kasus dalam Keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka kerja (4 JPL)</p> <p>Evaluasi Formatif MP 1</p>
<p>Tahap 2</p>	<p>MP 2: Pengkajian, Perencanaan yang Berpusat pada Pasien, dan Penetapan Sasaran dalam Manajemen Kasus (3 JPL)</p> <p>Evaluasi Formatif MP 2</p>
<p>Tahap 3</p>	<p>MP 3: Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya (4 JP)</p> <p>Evaluasi Formatif MP 3</p>
<p>Tahap 4</p>	<p>MP 4: Komunikasi dan Kolaborasi dalam Manajemen Kasus (3 JPL)</p> <p>Evaluasi Formatif MP 4</p>
<p>Tahap 5</p>	<p>MP 5: Praktik Berbasis Bukti, Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus (4 JPL)</p> <p>MPP 1: <i>Building Learning Commitment</i> (1 JPL)</p> <p>MPP 2: Anti Korupsi (1 JPL)</p> <p>MPP 3: Rencana Tindak lanjut (1 JPL)</p> <p><i>Post Test</i></p> <p>Evaluasi Formatif MP 5</p>
<p>Tahap 9</p>	<p>Evaluasi Sumatif</p>
<p>Tahap 10</p>	<p>Kelulusan</p>

LAMPIRAN 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

a. Kriteria peserta

- Perawat, bidan, dokter, dan tenaga medis lain yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Mampu menguasai pengoperasian gawai elektronik
- Dapat mengakses jaringan internet yang kuat
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai

b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

2. Penyusun Materi

Dalam penyusunan materi pelatihan Manajemen Kasus mencakup keahlian dan pengalaman yang relevan dalam bidang medis

- a. Tim penyusun materi yang disajikan memiliki gelar dalam bidang kedokteran atau keperawatan
- b. Mempunyai pengalaman praktis dalam mengelola manajemen kasus baik *setting* rawat jalan maupun rawat inap
- c. Mempunyai keahlian dalam pendekatan multi disiplin dalam berkolaborasi terkait Manajemen Kasus serta mempunyai pengetahuan terkait regulasi terkait manajemen kasus di sektor pelayanan kesehatan

3. Penyelenggara

Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah

terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Institusi Pelatihan yang telah Terakreditasi dan pembelajaran menggunakan Platform Pembelajaran Adaptif
- b. PT Zafyre Pendidikan Klinikal

4. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pembelajaran adaptif

1. Komputer/Laptop/Gawai
2. Jaringan internet yang bisa di akses dengan baik
3. Platform pembelajaran Adaptif

5. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 22 JPL dan akan mendapatkan SKP sesuai dengan peraturan kemenkes-yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI

Evaluasi Pelaksanaan *E-Learning* Pelatihan Manajemen Kasus bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui sistem pembelajaran *e-learning* dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

1) Informasi Awal

- a. Usia Saat Ini: _____ Tahun
- b. Jenis Kelamin
 - a) Pria
 - b) Wanita
 - c) Tidak mau *disclose*
- c. Pendidikan Terakhir
 - a) D3 atau sederajat
 - b) D4 atau sederajat
 - c) S1
 - d) S2
 - e) S3
- d. Fasilitas Tempat Kerja
 - a) Rumah Sakit Swasta
 - b) Rumah Sakit Pemerintah
 - c) Klinik Swasta
 - d) Puskesmas
- e. Nama fasilitas tempat bekerja: (Sebutkan)
- f. Modul *e-learning* yang dikerjakan
 - a) Modul Dokter
 - b) Modul Perawat
 - c) Modul Tenaga Kefarmasian
 - d) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Manajemen Kasus bagi tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

2) Instrumen Pre/Post Test

Pre dan post test menggunakan model pertanyaan tick box yang akan di acak secara sistem menggunakan teknologi AI sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta dan hal ini untuk mengevaluasi seberapa baik peserta mempertahankan informasi dan mencegah kerja sama antar peserta saat mengikuti pelatihan *pre* dan *post test* menggunakan pertanyaan yang mampu mengukur pengetahuan tentang topik pelatihan skor yang tinggi pada *post test* dibanding *pre test* menunjukkan keberhasilan dalam perolehan pengetahuan.

Pada sistem pembelajaran *pre* dan *post* bisa mengukur kepercayaan diri peserta dan melihat sejauh mana peserta menerapkan ketrampilan atau pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan

B. Evaluasi Penyelenggaraan

Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Manajemen Kasus bagi tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

1. Reaksi Terhadap Manfaat *E-Learning*

Petunjuk: harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>E-Learning</i> Pelatihan Manajemen Kasus Bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Manajemen Kasus dan Pelaksanaan Manajemen Kasus				
Materi-materi yang saya pelajari melalui Modul <i>E-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan saya mengenai Manajemen Kasus dan mampu menerapkan Manajemen Kasus				
Materi-materi yang saya pelajari melalui Modul <i>E-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan profesional saya mengenai Manajemen Kasus dalam pelayanan kesehatan antar profesi				
Latihan-latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

2. Reaksi terhadap penggunaan platform *e-learning*

Petunjuk: Harap Memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	STB	TB	B	SB
Bagaimanakah Pendapat Anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang kualitas Audio dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat Anda tentang kualitas Video dalam <i>e-learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

3. Tantangan menggunakan *platform e-learning*
- a. Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
 - Ya
 - Tidak
 - b. Apa saja tantangan tersebut?
 - Terbatasnya kuota internet
 - Tidak memadainya kualitas sinyal internet
 - Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
 - Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran *online* dalam platform yang tersedia
 - Lainnya. _____
 - c. Apa saja hal-hal yang Anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?
Sebutkan _____
4. Saran dan masukan
- Setelah menyelesaikan *e-learning* ini, saran dan masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-learning* ini di masa yang akan datang?
- Sebutkan _____

LAMPIRAN 6. EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
Dasar-Dasar Manajemen Kasus dalam Keperawatan : Prinsip, Model, dan Kerangka Kerja	Sejauh mana materi Dasar-Dasar Manajemen Kasus dalam Keperawatan: Prinsip, Model, dan Kerangka Kerja dalam Pelayanan Kesehatan relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Pengkajian, Perencanaan yang Berpusat pada Pasien, dan Penetapan Sasaran dalam Manajemen Kasus	Sejauh mana materi Pengkajian, Perencanaan yang Berpusat pada Pasien, dan Penetapan Sasaran dalam Manajemen Kasus relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya	Sejauh mana materi Koordinasi Pelayanan dan Manajemen Sumber Daya relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari- hari.				
Komunikasi dan Kolaborasi dalam Manajemen Kasus	Sejauh mana materi Komunikasi dan Kolaborasi dalam Manajemen Kasus relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Praktik Berbasis Bukti, Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus	Sejauh mana materi Praktik Berbasis Bukti, Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, dan Evaluasi dalam Manajemen Kasus relevan dengan tugas dan tanggung jawab Anda dalam pekerjaan sehari-hari.				

Keterangan:

STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

TIM PENGEMBANGAN PELATIHAN

Course Creation and Certification by

Thieme and German Nursing Council certified

Zafyre Clinical Production Team

Marie Cameron RN, BSN, TAE40122, *Management Leadership, Nurse Education*

Siswa Anton Saputra

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

Course Design & Production

Zafyre Learning Team Developer

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

Fadjar Djuned Prayudi

Rifa Hafiz Gumilang

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Pengarah

Omar Khan Lodhi

Ati Saraswati Tutuka

Ketua

Marina Tarigan

Penyusun

Marina Tarigan

Siswa Anton Saputra

Yeni Sulistyowati

Kontributor

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi

Fadjar Djuned Prayudi

Rifa Hafiz Gumilang